

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada bagian ini akan diuraikan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian. Peneliti menyimpulkan bahwa output dari penelitian ini yaitu berupa instrumen diagnosa kesehatan evaluasi program kerja sekolah yang dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mendiagnosa kesehatan evaluasi program kerja sekolah.

5.1 SIMPULAN

1. Variabel kesehatan evaluasi program kerja memiliki 3 dimensi yaitu, perencanaan (input) evaluasi, pelaksanaan (proses) evaluasi, pelaporan (output) evaluasi. Pada dimensi perencanaan (input) evaluasi mempunyai 3 indikator, yaitu memiliki rencana evaluasi program, menyusun instrumen evaluasi program, dan melaksanakan rapat koordinasi terkait pelaksanaan evaluasi program. Pelaksanaan (proses) evaluasi memiliki 8 indikator, yaitu ketika proses evaluasi program data diambil dengan benar, melakukan validasi data, mengevaluasi program secara menyeluruh pada saat pelaksanaan tahapan proses evaluasi (sosialisasi, pengumpulan data, analisis data), menindak lanjuti kekurangan data yang tidak terlampir sehingga beberapa sub item evaluasi terevaluasi, melakukan tahapan proses evaluasi dengan terstruktur, melakukan proses evaluasi sesuai dengan standar, melaksanakan pemantauan ketika proses evaluasi, dalam pelaksanaan evaluasi, sekolah mengolah data. Untuk dimensi pelaporan (output) evaluasi memiliki 1 indikator yaitu membuat laporan evaluasi. Instrumen kesehatan evaluasi program kerja ini memiliki 24 item pertanyaan. Instrumen ini dibuat atas dasar pengembangan instrumen dari teori dan penelitian terdahulu dengan uji konstruk oleh dan responden terpilih. Instrumen ini telah memenuhi uji statistik, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Sehingga instrumen ini mampu mengukur/mendiagnosa kesehatan evaluasi program kerja sekolah.
2. Gambaran kesehatan evaluasi program kerja sekolah di Sekolah Menengah Pertama se – Kabupaten Purwakarta menunjukkan kondisi yang Sangat Sehat,

dengan ditunjukkan skor hasil perhitungan rata – rata kecenderungan umum dengan *Weight Mean Score* yaitu 85,48. Dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama se – Kabupaten Purwakarta telah menunjukkan kondisi dimana hasil perencanaan (input), pelaksanaan (proses), dan pelaporan (output) evaluasi memberikan gambaran mengenai (a) wawasan struktur program dan proses pelaksanaan program serta keterkaitan keduanya, (b) pengembangan program lebih lanjut, (c) untuk pengendalian, dan (d) melegitimasi program sekolah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa program yang dilakukan telah membawa perubahan secara positif.

3. Sesuai dengan hasil perhitungan dan kondisi kesehatan evaluasi program kerja sekolah di Sekolah Menengah Pertama se- Kabupaten Purwakarta yaitu menunjukkan kondisi yang Sangat Sehat. Ini berarti tindak lanjut pemeliharaan yang sudah biasa yang dilakukan oleh responden dan melaksanakan pemantauan langsung secara berkala terhadap kondisi fungsi evaluasi program kerja sekolah yang dilakukan kepala sekolah terhadap warga sekolah. Selain itu juga tindak lanjut ini bisa dilaksanakan dengan melakukan konsultasi dengan pengawas pembina atau konsultan / ahli manajemen sekolah dengan mengadakan *Forum Group Discussion* secara berkala untuk bisa meningkatkan dan mempertahankan kondisi terkini dari fungsi evaluasi program kerja sekolah

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Instrumen Diagnosis Kesehatan Evaluasi Program Kerja Sekolah”, maka diperoleh implikasi yakni sebagai berikut:

1. Instrumen diagnosis kesehatan evaluasi program kerja sekolah dibuat untuk menjadi perangkat membantu praktisi pendidikan dalam mengukur ketercapaian manajemen sekolah dalam fungsi evaluasi program kerja sekolah
2. Upaya untuk menjadikan manajemen sekolah yang sehat tentu tidak dapat dilakukan hanya oleh kepala sekolah saja, tetapi harus dengan dukungan yang sinergis dan bukti nyata dari seluruh sumber daya di sekolah.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, terdapat rekomendasi bagi pihak sekolah dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut

5.3.1 Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan agar sekolah untuk lebih memperhatikan perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, dan pelaporan evaluasi agar setiap program sekolah dapat terlaksana secara maksimal. Dan juga melaksanakan pemeliharaan yang sudah biasa dilakukan dan pemantauan terhadap kondisi terkini kesehatan evaluasi program kerja sekolah agar pelaksanaan fungsi evaluasi ini dapat lebih meningkat dan membuat sekolah menjadi lebih baik lagi dalam melaksanakan fungsi kesehatan evaluasi program kerja sekolah. Apabila tindak lanjut telah berjalan dengan baik, Kepala Sekolah bisa merencanakan kegiatan pada tahun berikutnya dengan lebih baik. Serta sekolah melaksanakan konsultasi dengan pengawas pembina atau konsultan / ahli manajemen sekolah dengan mengadakan *Forum Group Discussion* secara berkala untuk bisa meningkatkan, mempertahankan kondisi terkini dari fungsi evaluasi program kerja sekolah dan juga pengukuran akan lebih spesifik.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari jika penelitian yang dilakukan dalam mengkaji instrumen diagnosis kesehatan evaluasi program kerja sekolah di Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Purwakarta dan penyusunan penelitian ini masih masih banyak keterbatasan baik dalam keterbatasan teori, proses, metode, pengujian instrumen maupun hasil penelitian ini. Maka dari itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah literasi dari berbagai sumber atau referensi dalam melengkapi teori sehingga dalam penyusunan instrumen, instrumen ini bisa menggambarkan kondisi faktual dan juga menggambarkan perbedaan setiap akreditasi yang lebih akurat dan pen jawaban setiap rumusan masalah tidak mengalami hambatan, dan juga bahwa instrumen dan penelitian ini bisa di gunakan. di generalisasikan di jenjang yang lain / lokasi penelitian berbeda, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dalam mengkaji instrumen diagnosis kesehatan evaluasi program kerja sekolah. Dan juga dilaksanakannya penelitian dengan lingkup yang lebih besar.